

---

## BELAJAR ILMU NAHU DI ERA DIGITAL: PENDEKATAN MANDIRI (SELF DIRECT LEARNING) MELALUI PLATFORM INSTAGRAM

Ade Muhammad Ritonga<sup>1\*</sup>, Muhammad Suib<sup>2</sup>, Ahmad Zaky<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam As-Sunnah, Deli Serdang, Indonesia

<sup>2</sup>Institut Agama Islam Abdullah Said, Batam, Indonesia

\*[ade.mritonga28@gmail.com](mailto:ade.mritonga28@gmail.com)

Received: October 19<sup>th</sup>, 2024

Revised: January 12<sup>th</sup>, 2025

Accepted: January 28<sup>th</sup>, 2025

### ABSTRACT

*The purpose of this research is to describe and illustrate self-directed learning of Nahwu (Arabic Grammar) through Instagram content on the accounts @nahwu.id and @nahwu\_pedia, as well as to compare the two accounts. This research adopts a qualitative descriptive approach, with data collected through observation and documentation of the content available on these accounts. The results of the study indicate that the Instagram accounts @nahwu.id and @nahwu\_pedia have distinct characteristics in delivering self-directed learning of Nahwu. @nahwu.id focuses on basic materials presented in a simple and minimalistic manner, making it more accessible for beginners who aim to build a solid foundation in Arabic grammar. On the other hand, @nahwu\_pedia offers a broader range of materials, covering both basic and advanced topics, with visually appealing designs and interactive features such as Q&A sessions, polls, and exercises in stories. Both accounts utilize various Instagram features, such as reels for concise explanations, highlights to archive essential content, and comments to foster direct interaction with followers. These accounts are effective in supporting self-directed learning of Nahwu, albeit with different focuses. @nahwu.id is more suitable for beginners, while @nahwu\_pedia caters to intermediate and advanced learners seeking interactivity and comprehensive material coverage.*

**Keywords:** *Digital Era; Grammar; Self Directed Learning*

### Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan zaman, sistem pendidikan Indonesia saat ini sedang bersiap memasuki era revolusi sosial 5.0, era revolusi sosial 5.0 adalah era yang memiliki konsep teknologi big data. (A. M. Ritonga et al., 2023) Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang Pendidikan. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya di dalam dunia pendidikan. Dunia pendidikan dituntut untuk senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi informasi

dan komunikasi.(Ngongo et al., 2019), Pertemuan antara teknologi dan ilmu merupakan salah satu tantangan yang harus dihadapi pada era digital saat ini, dimana teknologi dan informasi menjadi bagian dari manusia itu sendiri.(Mukhtar, 2021)

Zaman yang semakin berkembang menuntut pelaksana Pendidikan untuk terus melakukan pengembangan serta inovasi guna memenuhi kebutuhan kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi. Pada 2017, sebuah survei global pada pengguna internet melaporkan bahwa jumlah penggunaan smartphone telah mengalami peningkatan yang mengejutkan.(Huang & Su, 2018) Ini menandakan bahwa teknologi mobile semakin menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Peningkatan penggunaan smartphone tidak hanya mencerminkan pertumbuhan akses terhadap internet, tetapi juga menunjukkan pergeseran pola konsumsi informasi dan media. Orang kini lebih sering menggunakan smartphone untuk berbagai aktivitas, seperti bersosialisasi di media sosial, berbelanja online, mengikuti berita, hingga belajar secara mandiri.

Dengan berkembangnya teknologi dan media sosial, maka siswa dapat memilih konten untuk dipelajari termasuk dalam kegiatan belajar mandiri atau biasa disebut dengan *Self Directed Learning (SDL)*, (SDL) adalah salah satu model belajar dimana pembelajar harus memiliki inisiatif untuk menganalisis kebutuhan belajarnya sendiri, memilih sumber belajar, strategi belajar dan evaluasi belajar secara sendiri.(Nisa, 2023) Paradigma peserta didik yang semula pasif hanya menerima informasi dari guru selama pembelajaran konvensional, perlu digeser menjadi peserta didik sebagai penentu arah pembelajaran agar tercapai peningkatan kemandirian serta motivasi dan prestasi belajar peserta didik.(Handayani, 2017) Belajar mandiri harus diiringi oleh niat dan keinginan yang kuat untuk menguasai ilmu pengetahuan serta keterampilan tertentu.(Pangestika & Yanuartuti, 2020)

Salah satu platform media sosial yang sangat diminati dalam belajar mandiri adalah Instagram, Instagram menjadi salah satu media informasi dan

edukasi yang baru, terus tumbuh serta berkembang dalam penggunaannya sebagai media sosial, yang banyak digunakan kalangan anak muda pada saat ini.(Pittman & Reich, 2016) Rokhmawati mengatakan bahwa instagram merupakan salah satu platform digital sebagai alternatif dan bentuk inovasi dalam pembelajaran.(Rokhmawati & Mastuti, 2018).Berbagai fitur yang dimiliki instagram seperti postingan photo, video live, comment, direct message menjadi kelebihan dalam berbagi informasi sehingga memudahkan dalam penyampaian informasi serta komunikasi antara pemilik akun dengan followers atau bahkan dengan sesama followers.(Sari & Basit, 2020)

Instagram dapat dimanfaatkan secara efektif dalam kegiatan belajar mandiri untuk pembelajaran bahasa Arab salah satunya adalah pembelajaran ilmu nahu. Ilmu nahwu adalah suatu ilmu tentang pokok-pokok yang dengannya dapat diketahui kata-kata bahasa Arab baik dari segi l'rab maupun bina'nya. Di dalamnya juga diketahui apa yang terjadi dari harakat akhir suatu kata.(Sa'adah, 2019) pembelajaran ilmu nahu dengan menggunakan Instagram akan menjadikan pembelajaran menjadi lebih praktis, menarik, jelas dan komplit dengan materi-materi dan quiz yang bermanfaat untuk memperkuat pemahaman siswa tentang pembelajaran bahasa Arab.(Sulfikar & Fawzani, 2023)

Banyak akun Instagram yang dapat digunakan dalam meningkatkan pemahaman ilmu nahu siswa. Diantara akun Instagram yang dapat digunakan dalam pembelajaran ilmu nahu adalah akun @nahwu.id dan akun @nahwu\_pedia dipilihnya kedua akun tersebut karena memiliki jumlah follower yang terbilang cukup banyak yaitu 144 ribu followers dan 151 ribu followers , Selain itu, kedua akun instagram tersebut juga menawarkan konten yang relevan dan bermanfaat bagi pembelajaran ilmu nahu.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang bagaimana akun Instagram @nahwu.id dan akun

@nahwu\_pedia digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab mandiri dengan tutor yang tidak berhadapan secara langsung bahkan tidak saling mengenal.

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu peneliti mengobservasi secara mendalam dengan cara menelusuri akun Instagram @nahwu.id dan akun @nahwu\_pedia, untuk mengetahui berbagai fitur-fitur yang digunakan untuk konten-konten pembelajaran Ilmu nahu pada akun tersebut. Selain itu peneliti mendokumentasikan hasil penelitian untuk memperkuat data yang didapat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

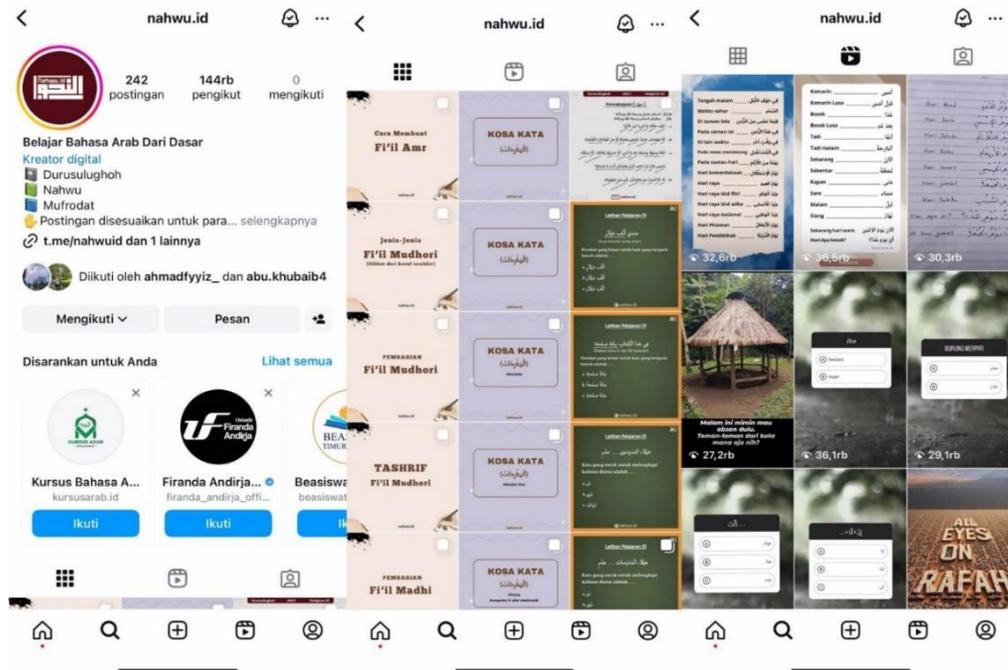
Salah satu manfaat dari aplikasi Instagram yaitu para konten kreator dalam semua kalangan bisa menampilkan kreativitasnya dan kemampuannya yang dimiliki. Tak terkecuali dalam pembelajaran ilmu nahu, kini banyak akun akun instagram yang fokus dalam pembelajaran ilmu nahu diantaranya @nahwu.id dan akun @nahwu\_pedia

### A. Profil Akun Instagram @nahwu.id

Akun @nahwu.id dibuat pertama sekali pada bulan januari 2019 yang berlokasi di indonesia yang saat telah memiliki 144.000 followers dan telah memposting 242 konten, dengan perkiraan konten akan terus bertambah.

Akun @nahwu.id menjadi salah satu pilihan utama bagi para pembelajar bahasa arab yang ingin memperdalam dan fokus dalam kajian ilmu Nahwu dan Shorof, yang merupakan fondasi penting dalam memahami tata bahasa Arab klasik. Diantara alasannya adalah pendekatan pembelajaran yang sistematis , serta materi yang disampaikan dengan cara yang mudah dipahami. Akun ini tidak hanya menyediakan informasi teoretis, tetapi juga memberikan contoh praktis, sehingga pembaca dapat langsung mengaplikasikan ilmu yang dipelajari.

Selain itu, akun @nahwu.id sering membagikan konten yang relevan, seperti latihan soal, dan pembahasan mendalam mengenai kaidah-kaidah tata bahasa. Hal ini membantu para pembelajar untuk memahami materi secara bertahap dan mendalam, meskipun belajar secara mandiri.



Gambar 1. Profil Instagram @nahwu.id

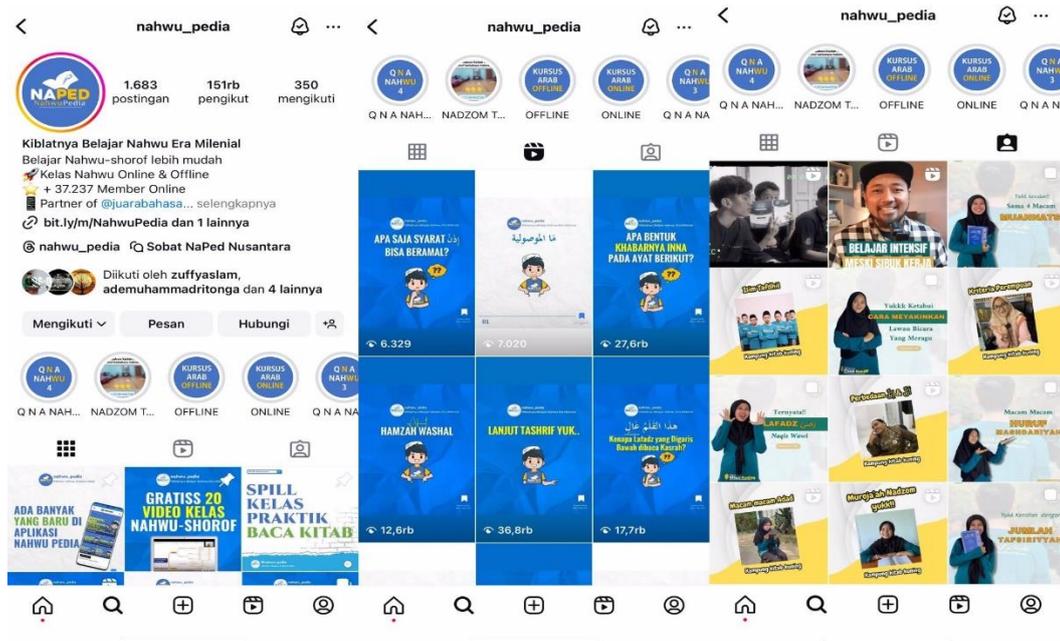
Dengan lokasinya yang strategis di Indonesia akun ini berhasil menarik minat banyak pengikut dari berbagai daerah. Konten yang dibagikan meliputi materi pembelajaran, Latihan soal, dan penambahan mufrodat. Kombinasi antara penyampaian materi yang informatif dan visual yang menarik membuat akun ini menjadi salah satu sumber pembelajaran daring yang terpercaya.

### B. Profil Akun Instagram @nahwu\_pedia

Akun @nahwu\_pedia dibuat pertama sekali pada bulan November 2019 yang berlokasi di Pare Indonesia yang saat telah memiliki 151.000 followers dan telah memposting 1683 konten, dengan perkiraan konten akan terus bertambah.

Akun @nahwu\_pedia merupakan salah satu platform edukasi daring yang berfokus pada pembelajaran tata bahasa Arab, khususnya ilmu Nahwu dan Shorof. akun ini telah menarik perhatian ribuan pengikut dari berbagai kalangan, baik mahasiswa, pelajar, santri, maupun pengajar bahasa Arab. Sejak pertama

kali dibuat pada November 2019, @nahwu\_pedia telah aktif membagikan konten-konten edukasi yang dirancang untuk membantu pengikut memahami dasar-dasar tata bahasa Arab secara mandiri. Hingga saat ini, dengan 1.683 konten yang telah dipublikasikan, akun ini berhasil mempertahankan konsistensi dalam memberikan materi yang relevan, terstruktur, dan mudah diakses.



Gambar 2. Profil Instagram @nahwu\_pedia

Selain membahas teori dasar, @nahwu\_pedia juga menyediakan latihan soal, pembahasan mendalam, dan penjelasan interaktif melalui infografik dan video singkat. Konten-konten ini tidak hanya informatif tetapi juga dirancang dengan visual yang menarik, memudahkan pembelajar untuk memahami dan mengingat materi.

Interaksi dengan pengikut menjadi salah satu kekuatan akun ini. Melalui komentar, pesan langsung, dan sesi tanya jawab di *story* maupun *live*, akun ini berhasil menciptakan komunitas belajar yang inklusif dan mendukung. Dengan komitmen yang kuat untuk terus memberikan materi berkualitas, @nahwu\_pedia menjadi salah satu sumber terpercaya bagi siapa saja yang ingin memperdalam pemahaman mereka tentang tata bahasa Arab.

### C. Perbandingan akun Instagram @kampungkitabkuning dan @nahwu\_pedia

Akun @nahwu.id dan @nahwu\_pedia sama-sama menyediakan konten edukasi tentang tata bahasa Arab, dengan fokus pada ilmu Nahwu dan Shorof. Namun, keduanya memiliki karakteristik yang membedakan dalam berbagai aspek (Tabel 1).

**Tabel 1.** Aspek dalam akun Instagram

Aspek	Akun 1	Akun 2
Nama Akun & Username	@nahwu.id	@nahwu_pedia
Jumlah Followers	144K followers	151K followers
Fokus Materi	Beragam, mencakup kaidah nahwu dasar, penjelasan tentang struktur kalimat, dan <i>mufrodat</i> (kosa kata)	Beragam, mencakup kaidah dasar hingga lanjutan, <i>shorof</i> dan termasuk <i>mufrodat</i> (kosa kata)
Jenis Konten	Gambar, infografik, video singkat dan soal latihan	Gambar, Infografik, video pembelajaran, dan sesi Q&A di <i>story</i> .
Frekuensi Postingan	tidak menentu, seminggu hanya 1 postingan	Setiap Hari
Format & Gaya Pengajaran	Format infografik sederhana dan minimalis. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami, dan latihan singkat.	Infografik penuh warna dan sering menggunakan analogi menarik. Juga interaktif dengan latihan singkat di <i>story</i> .
Interaksi dengan Pengikut	Respon cepat di komentar dan DM, namun tidak ada fitur Q&A rutin.	Sangat interaktif; sering mengadakan sesi tanya jawab di <i>live</i> , <i>story</i> , dan <i>highlight</i> .
Kualitas Visual	Desain sederhana, fokus pada informasi utama.	Desain yang lebih kreatif dan dengan warna yang menarik namun tidak menghilangkan esensi utama dari materi.

Aspek	Akun 1	Akun 2
Kemudahan Penggunaan	Mudah dimengerti bagi pemula; materi dasar cukup lengkap.	Lebih cocok bagi pengguna dengan pemahaman dasar karena cakupan materi yang luas.
Kelebihan	Mudah diikuti, cocok untuk pemula, fokus pada dasar.	Materi lebih beragam, interaktif, dan memiliki latihan langsung.
Kekurangan	Kurang interaktif dan materi lebih terbatas pada dasar nahu.	Terkadang terlalu cepat atau terlalu luas cakupannya untuk pemula.

@nahwu.id memiliki 144 ribu pengikut dan menyajikan materi yang beragam, mencakup kaidah dasar Nahwu, penjelasan tentang struktur kalimat, dan mufrodat (kosa kata). Kontennya berupa gambar, infografik, video singkat, dan soal latihan yang dirancang untuk memudahkan pemahaman pemula. Gaya penyampaian sederhana dan minimalis membuatnya cocok bagi pengguna yang baru mulai belajar tata bahasa Arab. Namun, akun ini tidak konsisten dalam frekuensi posting, hanya mengunggah sekitar satu konten setiap minggu

Sebaliknya, @nahwu\_pedia, dengan 151 ribu pengikut, menawarkan cakupan materi yang lebih luas, mulai dari kaidah dasar hingga lanjutan, termasuk ilmu Shorof dan mufrodat. Akun ini aktif memposting konten setiap hari, memberikan variasi berupa gambar, infografik, video pembelajaran, serta Q&A. @nahwu\_pedia dikenal sangat interaktif, sering mengadakan sesi tanya jawab melalui story dan *highlight*, menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis

Kedua akun ini menawarkan pendekatan yang unik dalam pembelajaran tata bahasa Arab, dan pilihan di antara keduanya sangat tergantung pada kebutuhan dan tingkat pemahaman penggunanya. @nahwu.id, dengan pendekatannya yang sederhana dan minimalis, sangat cocok bagi pemula yang membutuhkan dasar-dasar tata bahasa Arab secara perlahan. Konten yang lebih fokus pada materi dasar membantu pengguna membangun fondasi yang kokoh sebelum melanjutkan ke tingkat yang lebih kompleks. Namun, dengan frekuensi

posting yang tidak menentu, pengguna mungkin merasa kurang terfasilitasi dalam mendapatkan materi secara konsisten.

Sebaliknya, @nahwu\_pedia menawarkan lebih dari sekadar teori dasar. Dengan materi yang meliputi pembelajaran Shorof dan cakupan lanjutan, akun ini memenuhi kebutuhan pembelajar tingkat menengah hingga lanjutan. Interaktivitas tinggi melalui berbagai sesi tanya jawab dan latihan singkat di *story* membuat pengguna merasa didukung dalam proses belajar mereka. Meskipun demikian, cakupan materi yang luas dan gaya penyampaian yang lebih cepat dapat menjadi tantangan bagi pemula yang belum memiliki pemahaman dasar yang kuat.

Selain itu, kualitas visual dari kedua akun juga menjadi pembeda yang signifikan. @nahwu.id cenderung menggunakan desain yang sederhana dan fokus langsung pada isi materi, menjadikannya lebih fungsional daripada estetis. Sementara itu, @nahwu\_pedia menonjol dengan visual yang menarik dan penuh warna tanpa mengorbankan esensi dari materi yang disampaikan. Hal ini membantu menarik perhatian pembelajar dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan.

Dalam hal interaksi dengan pengikut, @nahwu\_pedia jelas lebih unggul dengan pendekatannya yang interaktif melalui komentar, DM, dan rutin mengadakan Q&A. Hal ini tidak hanya memperkuat rasa keterlibatan pengikut, tetapi juga menciptakan komunitas pembelajar yang aktif dan saling mendukung. Di sisi lain, meskipun @nahwu.id responsif terhadap komentar dan pesan, kurangnya fitur Q&A dan sesi langsung membuat interaksi terasa lebih terbatas.

Dari segi kelebihan, @nahwu.id mudah diikuti oleh pemula karena penyampaiannya yang sederhana dan fokus pada dasar-dasar tata bahasa Arab. Namun, keterbatasan pada materi dasar dan kurangnya interaktivitas menjadi kekurangan utama. Sementara itu, @nahwu\_pedia unggul dalam menyajikan materi yang lebih beragam dan interaktif, meski cakupannya yang luas dapat terasa menantang bagi pemula.

Secara keseluruhan, @nahwu.id lebih cocok untuk pemula yang mencari pembelajaran dasar dengan penyampaian sederhana. Sebaliknya, @nahwu\_pedia menjadi pilihan ideal bagi mereka yang sudah memiliki

pemahaman dasar dan ingin mendalami tata bahasa Arab secara lebih mendalam dan interaktif.

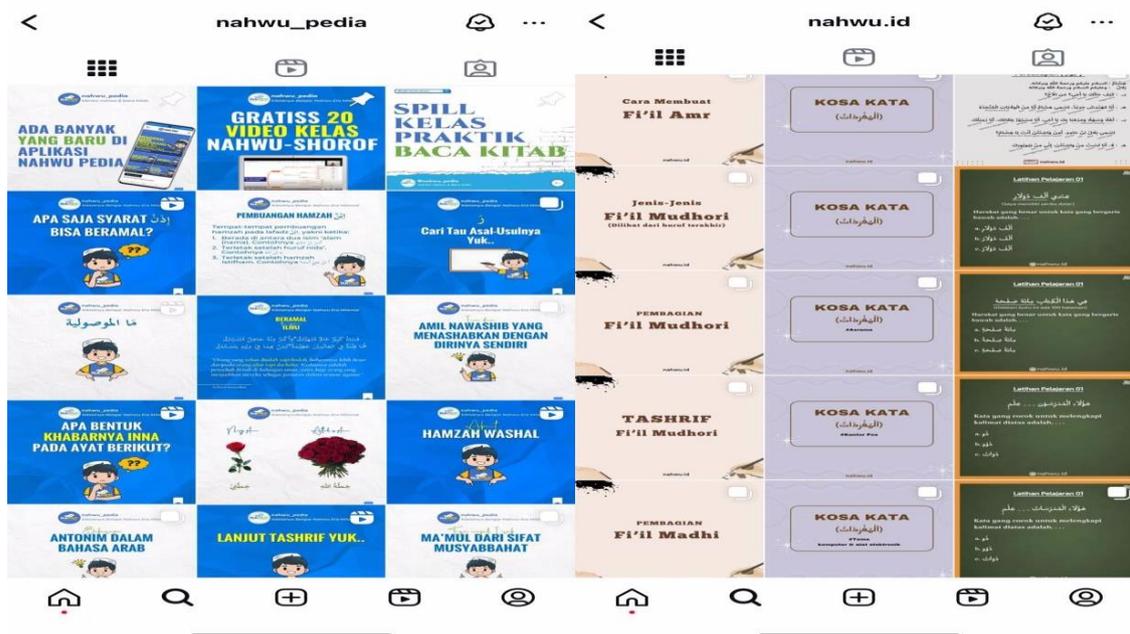
#### **D. Fitur Instagram Yang Digunakan Sebagai Media Pembelajaran Ilmu Nahu pada akun @nahwu.id dan @nahwu\_pedia**

##### **1. Feeds**

Feeds instagram adalah fitur aplikasi Instagram yang digunakan untuk mengupload atau memposting foto, materi pembelajaran maupun video yang bersifat permanen, dan akan hilang hanya jika dihapus oleh pemilik akun. Dapat memposting foto maupun video yang diinginkan dan dapat dilihat oleh berbagai pengguna Instagram yang lain untuk memanfaatkan isi dari postingan tersebut. (Fuadah, 2020)

Akun @nahwu.id dan @nahwu\_pedia memanfaatkan fitur feeds instagram secara optimal untuk menyajikan materi pembelajaran ilmu Nahu secara terstruktur dan menarik. Feeds juga memberikan pengguna akses mudah untuk mengulang materi yang sudah diposting, menjadikannya sebagai sumber referensi yang dapat diakses kapan saja. Selain itu, pemanfaatan feeds memungkinkan interaksi dua arah melalui komentar, di mana pengikut bisa bertanya dan berdiskusi langsung terkait materi yang dipelajari. Dengan demikian, feeds Instagram menjadi media penting bagi kedua akun tersebut dalam mendigitalisasi pembelajaran ilmu Nahu dan menjangkau lebih banyak audiens di era digital.

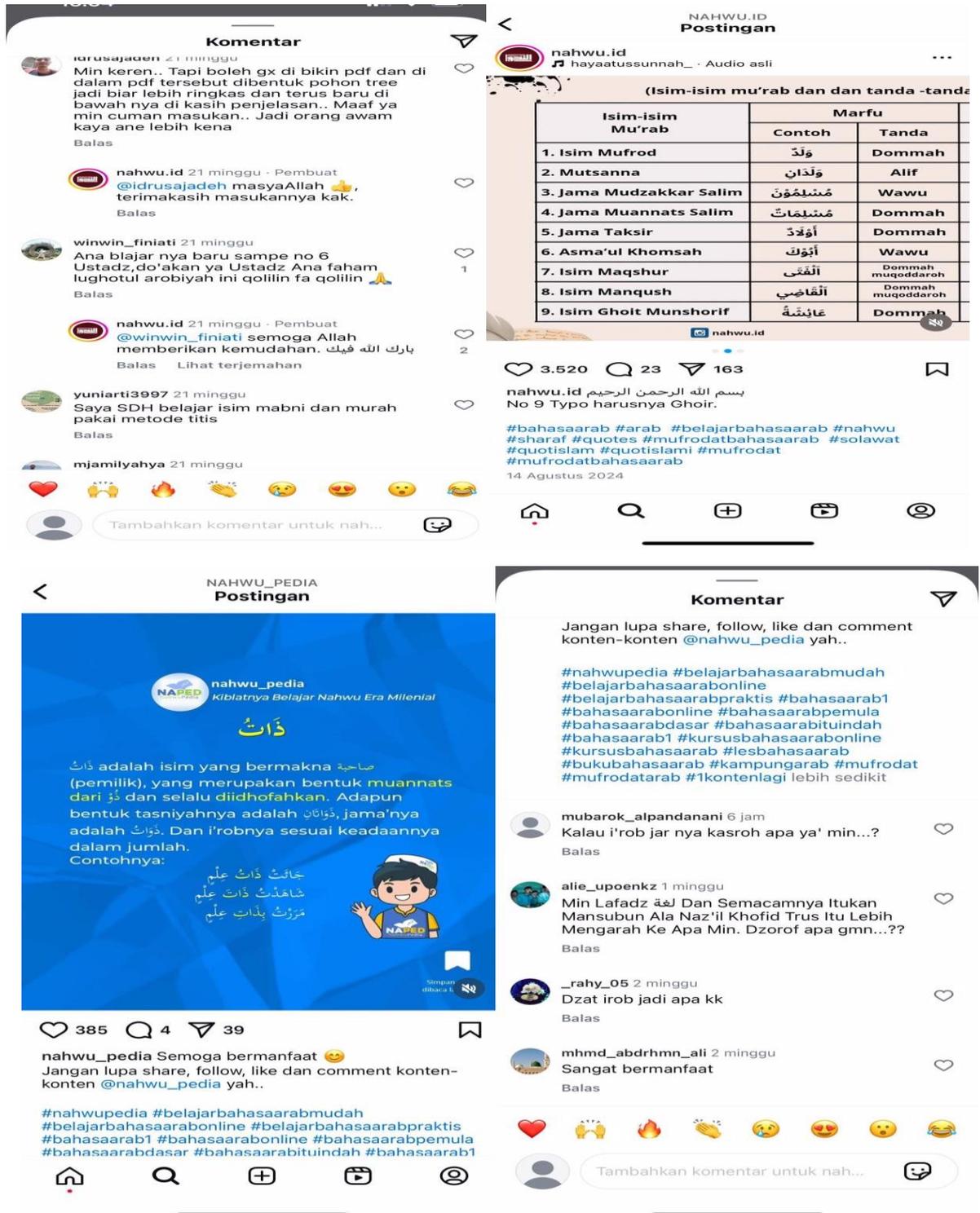
Feeds yang ada pada akun @nahwu.id dan @nahwu\_pedia disajikan pada gambar 3. Jika dilihat pada akun instagram @nahwu\_pedia dan @nahwu.id kedua pemilik akun menggunakan berbagai macam model penyajian untuk pembelajaran ilmu Nahu, Melalui postingan-postingan di feeds, akun ini secara konsisten membagikan infografis, serta ilustrasi yang membahas kaidah-kaidah dasar tata bahasa Arab.



**Gambar 3.** Feeds Instagram @nahwu.id dan @nahwu\_pedia

Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi hingga tanggal 3 Januari 2025 melalui kolom komentar di feed Instagram @nahwu\_pedia dan @nahwu.id berbagai akun para penonton konten menanggapi konten-konten tersebut dengan berbagai tanggapan, yaitu disajikan pada gambar 4.

Jika diamati kolom komentar pada feeds yang ada pada kedua akun di atas dapat dilihat bahwa berbagai respon diberikan dari para pengikutnya, diantaranya ada yang meminta agar dalam memberikan materi dengan lebih ringkas, ada yang memberikan respon mengenai pembelajaran yang telah didapatkan, dan ada juga yang bertanya seputar i'rab, sebagaimana dikatakan bahwa salah satu karakteristik bahasa arab yang unik dan tidak dimiliki oleh bahasa yang lain adalah i'rab.(Pransiska, 2015) Dengan demikian Hal ini menunjukkan bahwa konten-konten edukatif yang disajikan, terutama dalam hal penyampaian ilmu nahu yang dianggap membantu mereka memahami kaidah-kaidah bahasa Arab dengan lebih baik.



Gambar 4. Kolom komentar Feeds Instagram @nahwu.id dan @nahwu\_pedia

Selain itu, beberapa follower dari kedua akun tersebut sangat berterima kasih terhadap konten yang disajikan memberikan manfaat dalam proses

pembelajaran mereka, baik secara mandiri maupun untuk kepentingan akademis. Pengikut yang aktif dalam kolom komentar juga sering berdiskusi satu sama lain, menanyakan hal-hal terkait materi atau berbagi pengalaman mereka dalam belajar bahasa Arab. Hal ini menunjukkan bahwa akun @nahwu\_pedia dan @nahwu.id tidak hanya menjadi sumber ilmu, tetapi juga sebagai komunitas belajar yang interaktif.

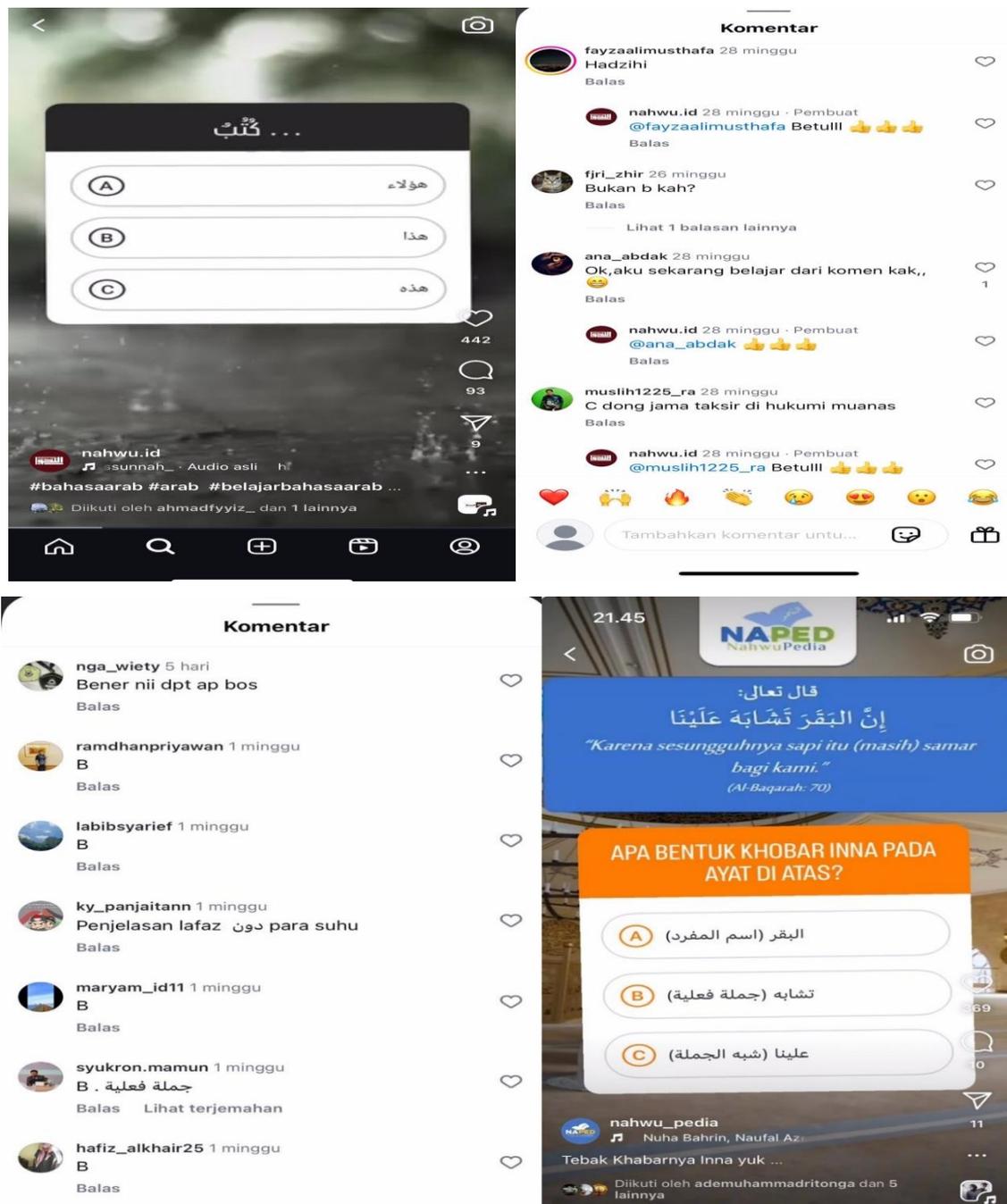
## 2. Reels

Fitur Reels pertama kali rilis di Indonesia pada tahun 2021 yang dipercaya mampu membantu para pemilik bisnis untuk mempromosikan produknya. Selain dari fungsi tersebut, reels sering juga digunakan di berbagai sektor dalam bidang kehidupan, termasuk bidang Pendidikan. (Rahmawati et al., 2024)

Reels yang ada pada akun @nahwu.id dan @nahwu\_pedia juga menyajikan konten yang bermanfaat dan menarik bagi para pengikutnya (Gambar 5). Reels tersebut seringkali berisi pertanyaan, latihan soal dan penjelasan singkat tentang kaidah-kaidah nahu, dengan durasi yang singkat namun padat informasi, Reels ini memberikan kesempatan kepada pembelajar untuk mengasah kemampuan dengan menjawab pertanyaan yang diberikan. Reels ini juga memberikan kesempatan kepada pembelajar mendapatkan pemahaman secara cepat dan efektif. Selain itu, format video yang interaktif dan visual yang menarik membuat proses belajar terasa lebih dinamis dan mudah dicerna. Reels juga mampu menjangkau lebih banyak audiens, terutama mereka yang mungkin baru mengenal ilmu nahu, karena kontennya mudah diakses dan lebih ringan dibandingkan postingan berbentuk teks atau gambar.

Berdasarkan hasil observasi hingga tanggal 3 Januari 2025 melalui kolom komentar di reels Instagram kedua akun tersebut, para penonton memberikan berbagai tanggapan terhadap konten-konten yang dibagikan. Di antaranya adalah memberikan respons berupa jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan dalam konten serta mengajukan pertanyaan lanjutan untuk memperdalam pemahaman mereka. Selain itu, beberapa penonton juga memberikan apresiasi terhadap kualitas konten, baik dari segi materi maupun penyajiannya, serta menyampaikan

permintaan untuk pembahasan topik tertentu yang mereka anggap menarik atau sulit dipahami. Interaksi yang aktif ini menunjukkan bahwa kedua akun berhasil menciptakan komunitas pembelajar yang dinamis dan saling mendukung dalam memahami tata bahasa Arab



Gambar 5. Reels Instagram @nahwu.id dan @nahwu\_pedia

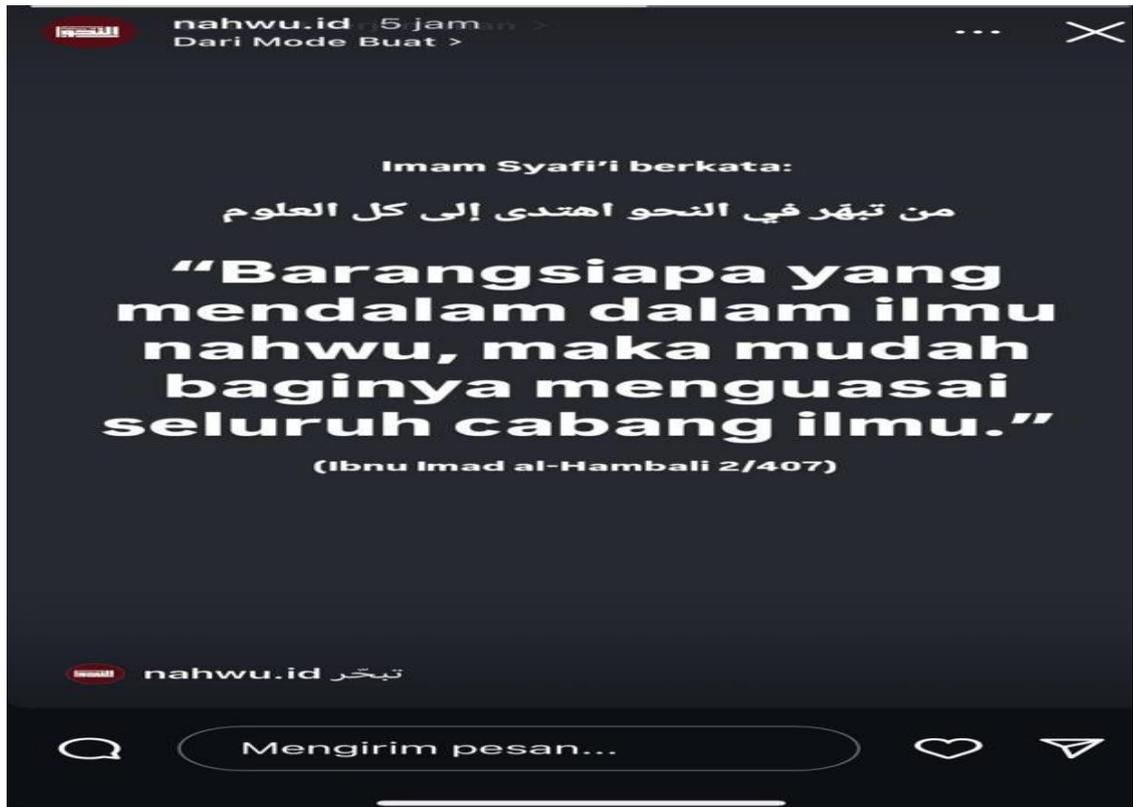
### 3. Instagram stories

Instagram Stories adalah fitur yang memungkinkan pengguna untuk berbagi foto, video, atau konten lainnya yang akan menghilang secara otomatis setelah 24 jam. Stories ditampilkan di bagian atas beranda Instagram dalam bentuk lingkaran dengan profil pengguna, dan pengikut dapat melihatnya dengan menyetuk ikon tersebut.

Akun Instagram @nahwu.id dan @nahwu\_pedia juga memanfaatkan Instagram stories sebagai salah satu media pembelajaran yang interaktif dan informatif. Melalui fitur ini, kedua akun tersebut membagikan cuplikan singkat terkait ilmu nahu, Instagram Stories juga memungkinkan pemilik akun untuk berkomunikasi secara lebih langsung dan real-time dengan pengikutnya melalui fitur tanya jawab, polling, atau kuis interaktif.

Selain itu, Stories digunakan untuk memberikan update terbaru tentang konten yang akan datang atau highlight dari ceramah dan diskusi yang lebih panjang. Dengan durasi yang lebih singkat namun lebih sering muncul, Stories memberikan fleksibilitas kepada pengikut untuk tetap terhubung dengan materi pembelajaran tanpa harus menghabiskan waktu terlalu lama. (A. Ritonga, 2024)

kedua akun tersebut sering memanfaatkan stories untuk menyampaikan informasi secara ringkas dan menarik. Stories juga digunakan sebagai media untuk memotivasi pengikut melalui kutipan inspiratif, tantangan belajar harian, atau pengingat untuk tetap konsisten dalam mempelajari tata bahasa Arab. Seperti contoh stories berikut ini



Gambar 6. Story Instagram @nahwu.id

Selain itu, kedua akun sering memanfaatkan fitur ini untuk membangun komunikasi dua arah, seperti meminta masukan dari pengikut tentang topik yang ingin mereka pelajari atau memberikan ruang bagi pengikut untuk berbagi pengalaman belajar mereka sendiri. Dengan penggunaan stories yang kreatif dan interaktif, kedua akun mampu menjaga keterlibatan pengikut sekaligus memperkuat komunitas pembelajar yang aktif dan kolaboratif.

#### **E. Konsep Pembelajaran Ilmu Nahu Secara Mandiri (*Self Direct Learning*) Melalui Akun @Nahwu.Id Dan @Nahwu\_Pedia**

Dalam pembelajaran mandiri atau *self-directed learning*, ada tiga komponen utama yang sangat penting dalam memastikan proses belajar berlangsung secara efektif, yaitu perencanaan (*planning*), pemantauan (*monitoring*), dan evaluasi (*evaluation*). Ketiga komponen ini saling berkaitan dan menjadi kunci utama dalam

pembelajaran ilmu nahu yang dilakukan secara mandiri melalui akun Instagram @nahwu.id dan @nahwu\_pedia.

### **1. Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan dalam pembelajaran mandiri melibatkan penetapan tujuan belajar, strategi, serta sumber daya yang akan digunakan. Pada akun Instagram @nahwu.id dan @nahwu\_pedia, proses ini dimulai dengan membantu pengguna menentukan materi yang ingin dipelajari. Pengikut akun tersebut dapat merancang target pembelajaran, seperti menguasai kaidah dasar ilmu Nahwu atau memperdalam pemahaman tentang i'rab.

Kedua akun tersebut berperan dalam memfasilitasi tahap perencanaan dengan menyediakan konten yang disusun secara terstruktur dan bertahap. Materi yang disajikan dimulai dari topik dasar hingga yang lebih kompleks, sehingga pengikut dapat memilih sesuai dengan tingkat pemahaman dan tujuan belajarnya. Selain itu, melalui fitur Instagram seperti highlights, pembelajar dapat dengan mudah mengakses kembali konten sebelumnya, yang sangat membantu dalam merancang langkah-langkah pembelajaran mereka.

### **2. Tahap Pengawasan**

Setelah perencanaan dibuat, tahap monitoring atau pemantauan menjadi krusial dalam memastikan pembelajaran berjalan sesuai rencana. Dalam konteks pembelajaran mandiri melalui akun @nahwu.id dan @nahwu\_pedia, monitoring dapat dilakukan dengan memantau perkembangan diri sendiri dalam memahami setiap materi yang diposting. Pengikut dapat menilai sejauh mana mereka memahami kaidah nahu dengan cara mengulang materi yang sudah diposting di feeds atau reels, serta mencoba menerapkan kaidah tersebut dalam konteks yang lain.

Instagram juga menyediakan fitur interaktif seperti komentar atau pesan langsung yang memungkinkan pengikut untuk mengajukan pertanyaan atau berdiskusi dengan kedua akun tersebut, atau dengan sesama pembelajar.

Dengan adanya fitur ini, pembelajar dapat memantau kemajuan mereka melalui feedback yang diterima. Kedua akun tersebut juga kerap kali menambahkan klarifikasi atau penjelasan lebih lanjut melalui komentar untuk membantu pembelajar memperbaiki pemahaman mereka.

### 3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi adalah langkah terakhir dalam pembelajaran mandiri, di mana pembelajar mengevaluasi hasil belajarnya dan menentukan apakah tujuan belajar telah tercapai atau belum. Pada akun Instagram @nahwu.id dan @nahwu\_pedia, evaluasi bisa dilakukan dengan cara mengulang kembali materi yang telah dipelajari, mengerjakan latihan atau contoh soal yang diberikan dalam postingan, dan melihat sejauh mana pemahaman telah bertambah.

Fitur interaktif seperti polling atau kuis yang bisa disajikan melalui Instagram Stories juga dapat dijadikan media evaluasi bagi pengikut. Kedua akun tersebut sering memanfaatkan fitur ini, potensi untuk memberikan kuis singkat atau pertanyaan sebagai cara mengevaluasi pemahaman bisa sangat membantu pembelajar.

Pengikut juga dapat mengevaluasi diri mereka melalui interaksi di kolom komentar, di mana mereka bisa membandingkan jawaban atau pemahaman mereka dengan sesama pengikut. Dengan begitu, mereka bisa mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses belajar yang telah dilakukan.

Konsep pembelajaran mandiri melalui akun Instagram @nahwu.id dan @nahwu\_pedia secara efektif menggabungkan elemen-elemen perencanaan, pemantauan, dan evaluasi yang esensial dalam *self-directed learning*. Akun ini memberikan fleksibilitas bagi pembelajar dalam menentukan tujuan belajar, memantau kemajuan mereka, dan mengevaluasi hasil akhir, semuanya dalam satu platform yang mudah diakses dan interaktif. Hal ini menjadikan pembelajaran ilmu nahu lebih dinamis, relevan, dan mudah dilakukan secara mandiri di era digital.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Ilmu Nahu secara mandiri melalui platform Instagram, khususnya dengan memanfaatkan akun @nahwu.id dan @nahwu\_pedia, dapat menjadi metode yang efektif di era digital. Kedua akun tersebut berhasil menyediakan materi pembelajaran yang beragam dan terstruktur, memudahkan pengguna untuk memahami kaidah bahasa Arab baik pada tingkat dasar maupun lanjutan. Akun @nahwu.id lebih fokus pada penyajian materi dasar dengan gaya sederhana yang cocok untuk pemula, sementara @nahwu\_pedia menawarkan cakupan materi yang lebih luas dan interaktif, sehingga sesuai bagi pembelajar dengan pemahaman dasar yang ingin mendalami tata bahasa Arab.

Penggunaan fitur-fitur Instagram seperti stories, reels, dan highlights memungkinkan pembelajaran menjadi lebih dinamis dan fleksibel, mendukung pengikut untuk belajar sesuai kebutuhan dan kecepatan masing-masing. Selain itu, interaksi yang dihadirkan, seperti Q&A, polling, dan komentar, menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal dan kolaboratif. Secara keseluruhan, kedua akun ini berhasil memanfaatkan potensi media sosial untuk mengakomodasi pembelajaran mandiri, menjadikannya alternatif yang relevan dan efektif bagi siapa saja yang ingin mempelajari Ilmu Nahu di era digital.

## Acknowledgment

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Assunnah yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian dan publish nya artikel ini.

## Daftar Pustaka

Fuadah, S. (2020). Penggunaan Media Instagram@ Nahwu\_Pedia Dalam Mahārah Al Qira'ah Dan Mahārah Al Kitabah Mahasiswa Bahasa Arab. *Studi Arab*, 11(2), 137–151.

- 
- Handayani, N. N. L. (2017). Pengaruh model self-directed learning terhadap kemandirian dan prestasi belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP N 3 Singaraja. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1).
- Huang, Y.-T., & Su, S.-F. (2018). Motives for Instagram use and topics of interest among young adults. *Future Internet*, 10(8), 77.
- Mukhtar, M. (2021). Desain Kurikulum Berorientasi Pada Nilai Adat, Budaya Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Hadapi Era Society 5.0. *Al-Rabwah*, 15(02), 70–79.
- Ngongo, V. L., Hidayat, T., & Wiyanto, W. (2019). Pendidikan di era digital. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Nisa, A. L. F. (2023). Optimizing Arabic Language Proficiency Through Instagram Social Media as an Effort in Arabic Language Digitalization. *Kitaba*, 1(3), 115–124.
- Pangestika, F. Y., & Yanuartuti, S. (2020). Pembelajaran mandiri seni tari melalui konten youtube sebagai inovasi pembelajaran masa kini. *Gondang*, 4(2), 144–151.
- Pittman, M., & Reich, B. (2016). Social media and loneliness: Why an Instagram picture may be worth more than a thousand Twitter words. *Computers in Human Behavior*, 62, 155–167.
- Pransiska, T. (2015). Konsep l'rab Dalam Ilmu Nahwu (Sebuah Kajian Epistemologis). *Al Mahara: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1).
- Rahmawati, S. U., Aisyah, S. N., Mufidza, S., & Umbar, K. (2024). Analisis Konten Instagram@ alazharcenterpare dalam Pembelajaran Bahasa Arab Online. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 5(1), 20–30.
- Ritonga, A. (2024). من خلال منصة وسائل التواصل (Self Direct Learning) تعلم علم النحو يتعلم ذاتي. *Konferensi Internasional Perkumpulan Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PPPBA) Indonesia*, 1.
- Ritonga, A. M., Suib, M., & Zaky, A. (2023). Tantangan dan Hambatan: Analisis Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Era Society 5.0 di Perguruan Tinggi Agama Islam di Indonesia. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(5), 3272–3280.
-

- Rokhmawati, S., & Mastuti, H. (2018). Penggunaan Instagram untuk meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 12(2), 196–203.
- Sa'adah, N. (2019). Problematika pembelajaran nahwu bagi tingkat pemula menggunakan Arab pegon. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 15–32.
- Sari, D. N., & Basit, A. (2020). Media sosial Instagram sebagai media informasi edukasi. *Persepsi: Communication Journal*, 3(1), 23–36.
- Sulfikar, S., & Fawzani, N. (2023). Pemanfaatan Instagram Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Mahasiswa. *Jurnal Tahsinia*, 4(1), 19–27.